

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHA PEMOTONGAN AYAM BROILER SKALA KECIL
(Studi Kasus: Nagori Karangsari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten
Simalungun)**

Martua Siadari¹, January Rizki² Dede Dimas Anggara³

^{1,2} Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Simalungun

³ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pemotongan ayam broiler skala kecil di Nagori Karangsari Kecamatan Gunung Maligas. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap enam responden. Variabel penelitian meliputi jumlah ayam dipotong, modal kerja, dan tenaga kerja. Analisis data menggunakan analisis pendapatan, korelasi Spearman Rank, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ayam dipotong memiliki hubungan positif kuat terhadap pendapatan usaha. Modal kerja dan tenaga kerja juga menunjukkan hubungan positif terhadap peningkatan pendapatan. Rata-rata jumlah ayam dipotong mencapai 1.550 ekor per bulan dengan rata-rata modal kerja Rp54.707.083 per bulan.

Kata Kunci: ayam broiler, pendapatan usaha, modal kerja, tenaga kerja

Abstract : *This study aims to analyze factors affecting the income of small-scale broiler chicken slaughtering businesses. The study used quantitative descriptive methods with total sampling of six respondents. Spearman Rank correlation, income analysis, and descriptive analysis were employed. The results indicate positive relationships between slaughter volume, working capital, labor, and business income.*

Keywords: *broiler chicken, business income, labor, capital*

I. PENDAHULUAN

Usaha pemotongan ayam broiler merupakan salah satu kegiatan agribisnis yang berperan penting dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat. Peningkatan konsumsi daging ayam menyebabkan berkembangnya usaha pemotongan ayam, termasuk pada skala kecil. Pendapatan usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan kapasitas produksi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi pendapatan usaha pemotongan ayam broiler skala kecil.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan usaha merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya. Ayam broiler merupakan komoditas peternakan dengan pertumbuhan cepat dan produktivitas tinggi. Modal kerja merupakan biaya operasional yang digunakan selama proses produksi. Tenaga kerja menentukan kapasitas produksi dan efisiensi usaha. Analisis Spearman Rank

digunakan untuk melihat keeratan hubungan antar variabel.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Nagori Karangsari Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Responden berjumlah enam pelaku usaha pemotongan ayam broiler skala kecil dengan metode total sampling.

abel bebas dengan pendapatan.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan meliputi:

a. Analisis Pendapatan

Pendapatan = Total Penerimaan – Total Biaya

b. Analisis Korelasi Spearman Rank

$$\rho = 1 - [6\sum d^2 / n(n^2-1)]$$

Interpretasi korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara vari

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Nama	Umur	Lama Usaha	Status
Firman	22	3,5	Milik sendiri
Atok Aji	54	2,5	Milik sendiri
Fatma	44	1	Milik sendiri
Sawal	48	5	Milik sendiri
Ucin	47	5	Milik sendiri
Madan	45	4	Milik sendiri

4.2 Jumlah Ayam Dipotong

Rata-rata jumlah ayam dipotong sebesar 1.550 ekor per bulan. Hasil korelasi Spearman menunjukkan nilai $p = 0,64$ yang berarti hubungan kuat dan positif.

4.3 Modal Kerja

Rata-rata modal kerja sebesar Rp54.707.083 per bulan. Komponen terbesar berasal dari pembelian ayam hidup. Semakin besar modal kerja maka semakin tinggi kapasitas operasional usaha.

4.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja mempengaruhi jumlah ayam yang dapat dipotong per hari. Usaha dengan tenaga kerja lebih banyak cenderung memiliki kapasitas produksi yang lebih tinggi. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi. Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan faktor produksi memberikan dampak terhadap kemampuan usaha menghasilkan pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki kapasitas produksi lebih besar cenderung memperoleh penerimaan lebih tinggi.

Selain itu, efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keuntungan usaha.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Jumlah ayam dipotong, modal kerja, dan tenaga kerja memiliki hubungan positif terhadap pendapatan usaha. Usaha pemotongan ayam broiler skala kecil masih memiliki peluang pengembangan yang baik.

Saran: peningkatan efisiensi produksi, pengelolaan modal yang lebih baik, serta penguatan pemasaran perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekartawi. 2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya.
Hernanto. 2011. Ilmu Usahatani.
Kotler dan Armstrong. 2018. Principles of Marketing.
Rasyaf. 2011. Beternak Ayam Pedaging.
Mubyarto. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian.